

Struktur Kalimat Transitif Bahasa Indonesia dalam Novel *Merayakan Kehilangan* Karha Brian Khrisna

¹Elisabeth Mangera, ² Musa Bosa

Universitas Kristen Indonesia Toraja, Indonesia

¹elisabethmangera@ukitoraja.ac.id, ²musabosa2209@gmail.com

Abstrak

Manfaat yang di harapkan dari penelitian ini adalah (1) Menambahkan pengetahuan bagi penulis sendiri tentang struktur kalimat transitif bahasa Indonesia dalam *Novel Merayakan Kehilangan karya Brian Kharisna*(2)Memberikan pengetahuan bagi orang yang berkecimpungan di bidang bahasa tentangs truktur kalmiat transitif bahasa Indonesia yang di gunakan dalam *Novel Merayakan Kehilangan karya Brian Kharisna* dan(3) Dapat dijadikan acuan dalam meneliti struktur kalimat lain dalam bahasa Indonesia. Data penelitian ini bersumber dari *Novel Merayakan Kehilangan karya Brian Kharisna*.Populasi dalam penelitian ini adalah 42 kalimat transitif bahasa Indonesia yang digunakan dalam novel *Merayakan Kehilangan* karya Brian Khrisna.Sedangkan populasi dalam penelitian ini adalah 42 kalimat transitif bahasa Indonesia yang digunakan dalam novel *Merayakan Kehilangan* karya Brian Khrisna.Teknik pengumpulan data ada dua yaitu(1)Teknik observasi dan(2)teknik dokumentasi.Teknik observasi di gunakan untuk mengamati penggunaan kalimat transitif bahasa Indonesia dalam novel *Merayakan Kehilangan* karya Brian Khrisna.Teknik dokumentasi di gunakan untuk mencatat kalimat transitif yang di temukan penelitian ini adalah novel *Merayakan Kehilangan* karya Brian Khrisna.yang di temukan dalam novel *Merayakan Kehilangan* karya Brian Khrisna.Sumber data dalam penelitan ini adalah novel *Merayakan Kehilangan* karya Brian Khrisna.Struktur kalimat transitif bahasa Indonesia yang ditemukan dalam novel *Merayakan Kehilangan* karya Brian Khrisna, adalah sebagai berikut:

- 1.Struktur S + P + O (Subjek + Predikat+ Objek)
- 2.Struktur S + P + O + K (Subjek+ Predikat + Objek-+Keterangan)
- 3.Struktur K + S + P + O (Keterangan + Subjek+ Predikat +Objek)
- 4.Struktur S+ K +P + O(Subjek + Keterangan + Predikat + Objek)

Kata kunci : stuktur kalimat, transditif, Bahasa Indonesia

Pendahuluan

Bahasa digunakan seseorang untuk menyampaikan ide, pengalaman dan pengetahuan kepada orang lain,baik itu melalui bahasa lisan maupun secara tertulis. Sebetulnya kalau berbahasa bukan berkata-kata tetapi berkalimat melalui kalimatlah kita dapat menyampaikan isi pikiran kita. Kalimat transitif bahasa Indonesia merupakan salah satu jenis kalimat dalam bahasa Indonesia. Sebagai salah satu jenis kalimat, maka kalimat transitif bahasa Indonesia cukup penting karena transitif bahasa Indonesia sangat tinggi frekuensi pemakaiannya dalam bahasa tulis dan bahasa lisan. Kalimat transitif bahasa Indonesia dibangun oleh unsur-unsur berupa kata, frase, dan klausa. Kata merupakan unsur yang paling kecil yang membangun sebuah kalimat. Unsur pertama adalah kata. Kata merupakan unsur terkecil yang membangun sebuah kalimat.Tanpa kata kalimat itu tidak ada. Unsur yang kedua yang membangun sebuah kalimat adalah frase.Frase merupakan unsur yang lebih besar daripada kata dan lebih kecil dari klausa yang membangun kalimat. Unsur yang ketiga yang membangun kalimat

dalam bahasa Indonesia adalah klausa. Klausa di bawah kalimat, karena kadang sebuah kalimat dibangun oleh dua klausa atau lebih.

Kalimat transitif bahasa Indonesia sebagai salah satu jenis kalimat dalam bahasa Indonesia, harus disusun dengan teliti berdasarkan kaidah-kaidah yang berlaku dalam bahasa Indonesia. Berbicara tentang kalimat transitif bahasa Indonesia dapat diteliti dari berbagai segi. Dapat diteliti dari segi struktur, kategori, dan perannya. Fungsi, kategori, dan peran merupakan tataran sintaksis. Kalimat transitif bahasa Indonesia tentu memiliki struktur. Struktur yang dimaksud di sini adalah susunan. Oleh karena itu, ada kalimat transitif bahasa Indonesia yang berstruktur S+ P + O misalnya *Ayah menjual sepatu*. Unsur *ayah* berfungsi sebagai *subjek*, unsur *menjual* berfungsi sebagai *predikat* dan unsur *sepatu* berfungsi sebagai *objek*. Struktur S+P+O+K misalnya pada kalimat *Ibu menggoreng ikan di dapur*. Unsur *Ibu* berfungsi sebagai *subjek*, unsur *menggoreng* berfungsi *predikat*, unsur *ikan* berfungsi sebagai objek, dan unsur *di dapur* berfungsi sebagai *keterangan*. Struktur K+S+P+O misalnya pada kalimat *Kemarin ayah mencuci mobil*. Unsur *kemarin* berfungsi sebagai *keterangan*, unsur *ayah* berfungsi sebagai *subjek*, unsur *mencuci* berfungsi sebagai *predikat*, dan unsur *mobil* berfungsi sebagai *objek*.

Kalau kita membaca novel *Merayakan Kehilangan* karya Brian Khrisna banyak terdapat berbagai jenis kalimat. Kalimat yang digunakan dalam novel *Merayakan Kehilangan* karya Brian Khrisna adalah kalimat tunggal, kalimat majemuk, kalimat aktif, kalimat pasif, kalimat verbal, kalimat ablatif, kalimat medial, kalimat transitif, kalimat intransitif dan sebagainya. Kalimat transitif bahasa Indonesia sebagai salah satu jenis kalimat yang digunakan dalam novel *Merayakan Kehilangan* karya Brian Khrisna.

Metode

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Sukidin dan Mundir (2007: 23) adalah Penelitian yang datanya dinyatakan dalam keadaan sewajarnya atau apa adanya (naturalistik, natural setting), tidak diubah dalam bentuk simbol-simbol atau bilangan dengan maksud untuk menemukan kebenaran dibalik data yang objektif dan cukup.

Dengan demikian maka penelitian kualitatif dapat pula disebut sebagai rangkaian kegiatan atau proses menjangkau data atau informasi yang bersifat sewajarnya (natural) mengenai suatu masalah dalam aspek kehidupan tertentu dengan objek tertentu pula. "Data-data yang telah terkumpul melalui teknik pengumpulan data dianalisis dengan prosedur yang menghasilkan data deskriptif. Data deskriptif yang peneliti maksudkan dalam penelitian ini berupa kalimat transitif bahasa Indonesia yang digunakan dalam novel *Merayakan Kehilangan* karya Brian Khrisna

Hasil dan Pembahasan

1. Peran Pelaku- Perbuatan/ Tindakan

a. Lail Menoleh

Unsur *Lail* pada kalimat (1) di atas berfungsi sebagai *subjek*, berkategori *nomina*, berperan sebagai pelaku. Unsur *menoleh* berfungsi sebagai *predikat*, berkategori *verba* dan berperan sebagai perbuatan/ tindakan. Perhatikan tabel di bawah ini :

Kalimat	Lail	Menoleh
Fungsi	Subjek	Predikat
Kategori	nomina	Verba
Peran	Pelaku	Perbuatan / tindakan

b. Lail Menunduk

Unsur *Lail* pada kalimat (2) di atas berfungsi sebagai *subjek*, berkategori *nomina*, berperan sebagai pelaku. Unsur *menunduk* berfungsi sebagai *predikat*, berkategori *verba* dan berperan sebagai perbuatan/tindakan. Perhatikan tabel di bawah ini:

Kalimat	Lail	Menunduk
Fungsi	Subjek	Predikat
Kategori	Nomina	Verba
Peran	Pelaku	Perbuatan/ tindakan

c. Lail Mendongak

Unsur *Lail* pada kalimat (3) di atas berfungsi sebagai *subjek*, berkategori *nomina* dan berperan sebagai pelaku. Unsur *mendongak* berfungsi sebagai *predikat*, berkategori *verba* dan berperan sebagai perbuatan/ tindakan. Perhatikan tabel di bawah ini :

Kalimat	Lail	Mendongak
Fungsi	Subjek	Predikat
Kategori	Nomina	Verba
Peran	Pelaku	Perbuatan/ tindakan

d. Esok Mengangguk

Unsur *Esok* pada kalimat (4) di atas berfungsi sebagai *subjek*, berkategori *nomina* dan berperan sebagai pelaku. Unsur *mengangguk* berfungsi sebagai *predikat*, berkategori *verba* dan berperan sebagai perbuatan/ tindakan . Perhatikan tabel di bawah ini :

Kalimat	Esok	Mengangguk
Fungsi	Subjek	Predikat
Kategori	Nomina	Verba
Peran	Pelaku	Perbuatan / tindakan

e. Lail Menangis

Unsur *Lail* pada kalimat (5) di atas berfungsi sebagai *subjek*, berkategori *nomina* dan berperan sebagai pelaku. Unsur *menangis* berfungsi sebagai

predikat, berkategori *verba* dan berperan sebagai perbuatan/tindakan. Perhatikan tabel di bawah ini :

Kalimat	Lail	Menangis
Fungsi	Subjek	Predikat
Kategori	Nomina	Verba
Peran	Pelaku	Perbuatan / tindakan

f. Lail Tersenyum

Unsur *Lail* pada kalimat (6) di atas berfungsi sebagai *subjek*, berkategori sebagai *nomina* dan berperan sebagai pelaku. Unsur *tersenyum* berfungsi sebagai *predikat*, berkategori *verba* dan berperan sebagai perbuatan/ tindakan. Perhatikan tabel di bawah ini:

Kalimat	Lail	Tersenyum
Fungsi	Subjek	Predikat
Kategori	Nomina	Verba
Peran	Pelaku	Perbuatan/ tindakan

g. Lail Diam

Unsur *Lail* pada kalimat (7) di atas berfungsi sebagai *subjek*, berkategori sebagai *nomina* dan berperan sebagai pelaku. Unsur *diam* berfungsi sebagai *predikat*, berkategori *verba* dan berperan sebagai perbuatan/ tindakan. Perhatikan tabel di bawah ini :

Kalimat	Lail	Diam
Fungsi	Subjek	Predikat
Kategori	Nomina	Verba
Peran	Pelaku	Perbuatan/tindakan

h. Maryam Tertawa

Unsur *Maryam* pada kalimat (8) di atas berfungsi sebagai *subjek*, berkategori sebagai *nomina* dan berperan sebagai pelaku. Unsur *tertawa* berfungsi sebagai *predikat*, berkategori sebagai *verba* dan berperan sebagai perbuatan/tindakan. Perhatikan tabel di bawah ini :

Kalimat	Maryam	Tertawa
Fungsi	Subjek	Predikat
Kategori	Nomina	Verba
Peran	Pelaku	Perbuatan/ tindakan

i. Esok Menelpon

Unsur *Esok* pada kalimat (9) di atas berfungsi sebagai *subjek*, berkategori sebagai *nomina* dan berperan sebagai pelaku. Unsur *menelpon* berfungsi sebagai *predikat*, berkategori *verba* dan berperan sebagai perbuatan/ tindakan. Perhatikan tabel di bawah ini :

Kalimat	Esok	Menelpon
Fungsi	Subjek	Predikat
Kategori	Nomina	Verba
Peran	Pelaku	Perbuatan/ tindakan

2. Peran Pelaku- Perbuatan – Sasaran

a. Aku ingin Melupakan Hujan

Unsur *Aku ingin* pada kalimat (1) di atas berfungsi sebagai *subjek*, berkategori *nomina* dan berperan sebagai pelaku. Unsur *melupakan* berfungsi sebagai *predikat*, berkategori *verba* dan berperan sebagai perbuatan . Unsur *hujan* berfungsi sebagai *objek*, berkategori *nomina* dan berperan sebagai sasaran. Perhatikan tabel di bawah ini :

Kalimat	Aku ingin	Melupakan	Hujan
Fungsi	Subjek	Predikat	Objek
Kategori	Frase nomina	Verba	Nomina
Peran	Pelaku	Perbuatan	Sasaran

b. Esok Mengusap Rambutnya

Unsur *Esok* pada kalimat (2) di atas berfungsi sebagai *subjek*, berkategori *nomina* dan berperan sebagai pelaku. Unsur *mengusap* berfungsi sebagai *predikat*, berkategori *verba* dan berperan sebagai perbuatan. Unsur *rambutnya* berfungsi sebagai *objek*, berkategori *nomina* dan berperan sebagai sasaran. Perhatikan tabel di bawah ini :

Kalimat	Esok	Mengusap	Rambutnya
Fungsi	Subjek	Predikat	Objek
Kategori	Nomina	Verba	Nomina
Peran	Pelaku	Perbuatan	Sasaran

c. Lail Memegang Lengannya

Unsur *Lail* pada kalimat (3) di atas berfungsi sebagai *subjek*, berkategori *nomina* dan berperan sebagai pelaku. Unsur *memegang* berfungsi sebagai *predikat*, berkategori sebagai *verba* dan berperan sebagai perbuatan. Unsur *lengannya* berfungsi sebagai *objek*,berkategori *nomina* dan berperan sebagai sasaran. Perhatikan tabel di bawah ini :

Kalimat	Lail	Memegang	Lengannya
Fungsi	Subjek	Predikat	Objek
Kategori	Nomina	Verba	Nomina
Peran	Pelaku	Perbuatan	Sasaran

d. Maryam Mengulurkan Tangannya

Unsur *Maryam* pada kalimat (4) di atas berfungsi sebagai *subjek*, berkategori *nomina* dan berperan sebagai pelaku. Unsur *mengulurkan* berfungsi sebagai *predikat*, berkategori sebagai *verba* dan berperan sebagai perbuatan. Unsur *tangannya* berfungsi sebagai *objek*, berkategori *nomina* dan berperan sebagai sasaran. Perhatikan tabel di bawah ini :

Kalimat	Maryam	Mengulurkan	Tangannya
Fungsi	Subjek	Predikat	Objek
Kategori	Nomina	Predikat	Nomina
Peran	Pelaku	Perbuatan	Sasaran

e. Lail Menepuk Dahi

Unsur *Lail* pada kalimat (5) di atas berfungsi sebagai *subjek*, berkategori *nomina* dan berperan sebagai pelaku. Unsur *menepuk* berfungsi sebagai *predikat*, berkategori sebagai *verba* dan berperan sebagai perbuatan. Unsur *dahi* berfungsi sebagai *objek*, berkategori *nomina* dan berperan sebagai sasaran. Perhatikan tabel berikut :

Kalimat	Lail	Menepuk	Dahi
Fungsi	Subjek	Predikat	Objek
Kategori	Nomina	Verba	Nomina
Peran	Pelaku	Perbuatan	Sasaran

f. Lail Meremas Jemarinya

Unsur *Lail* pada kalimat (6) di atas berfungsi sebagai *subjek*, berkategori *nomina* dan berperan sebagai pelaku. Unsur *meremas* berfungsi sebagai *predikat*, berkategori sebagai *verba* dan berperan sebagai perbuatan. Unsur *jemarinya* berfungsi sebagai *objek*, berkategori *nomina* dan berperan sebagai sasaran. Perhatikan tabel di bawah ini :

Kalimat	Lail	Meremas	Jemarinya
Fungsi	Subjek	Predikat	Objek
Kategori	Nomina	Verba	Nomina
Peran	Pelaku	Perbuatan	Sasaran

3. Peran Pelaku-Perbuatan-Waktu

a. Mereka Menaiki Sepeda Merah, disiram Matahari Pagi

Unsur *Mereka* pada kalimat (1) di atas berfungsi sebagai *subjek*, berkategori *nomina* dan berperan sebagai pelaku. Unsur *menaiki sepeda merah* berfungsi sebagai *predikat*, berkategori *frase verba* dan berperan sebagai perbuatan. Unsur *disiram matahari senja* berfungsi sebagai *keterangan* , berkategori *frase adverbial* dan berperan sebagai waktu. Perhatikan tabel di bawah ini :

Kalimat	Mereka	Menaiki Sepeda Merah	disiram, Matahari Senja
Fungsi	Subjek	Predikat	keterangan
Kategori	Nomina	Frase Verba	Frase Adverbial
Peran	Pelaku	Perbuatan	Waktu

b. Anak-anak Panti Sosial ditunggu di Ruang Makan Jadwal Makan Siang.

Unsur *Anak-anak panti sosial* pada kalimat (2) di atas berfungsi sebagai *subjek*, berkategori *nomina* dan berperan sebagai pelaku. Unsur *ditunggu di ruang makan* berfungsi sebagai *predikat*, berkategori *frase verba* dan berperan sebagai perbuatan. Unsur *jadwal makan siang* berfungsi sebagai *keterangan*, berkategori *frase adverbial* dan berperan sebagai waktu. Perhatikan tabel di bawah ini :

Kalimat	Anak-anak panti sosial	ditunggu di ruang makan	jadwal makan siang
Fungsi	Subjek	Predikat	keterangan
Kategori	Frase Nomina	Frase Verba	Frase adverbial

Peran	Pelaku	Perbuatan	Waktu
-------	--------	-----------	-------

- c. Mereka Menunggu Jadwal Makan Malam Pukul Setengan Delapan
Unsur *Mereka* pada kalimat (3) di atas berfungsi sebagai *subjek*, berkategori *nomina* dan berperan sebagai pelaku. Unsur *menunggu jadwal makan malam* berfungsi sebagai *predikat*, berkategori *frase verba* dan berperan sebagai perbuatan. Unsur *pukul setengan delapan* berfungsi sebagai *keterangan*, berkategori *frase adverbial* dan berperan sebagai waktu. Perhatikan tabel di bawah ini :

Kalimat	Mereka	Menunggu jawdal makan malam	Pukul setengah delapan
Fungsi	Subjek	Predikat	Keterangan
Kategori	Nomina	Frase Verba	Frase Adverbial
Peran	Pelaku	Perbuatan	Waktu

- d. Kita berkumpul di Ruang Komando Satu Jam Lagi
Unsur *Kita* pada kalimat (4) di atas berfungsi sebagai *subjek*, berkategori *nomina* dan berperan sebagai pelaku. Unsur *berkumpul di ruang komando* berfungsi sebagai *predikat*, berkategori *frase verba* dan berperan sebagai perbuatan. Unsur *satu jam lagi* berfungsi sebagai *keterangan*, berkategori *frase adverbial* dan berperan sebagai waktu. Perhatikan tabel di bawah ini :

Kalimat	Kita	berkumpul di ruang komando	satu jam lagi
Fungsi	Subjek	Predikat	Keterangan
Kategori	Nomina	Frase Verba	Frase Adverbial
Peran	Pelaku	Perbuatan	Waktu

- e. Maryam Tiba di Pusat Terapi Saraf Setengah Jam Kemudian
Unsur *Maryam* pada kalimat (5) di atas berfungsi sebagai *subjek*, berkategori *nomina* dan berperan sebagai pelaku. Unsur *tiba di pusat terapi saraf* berfungsi sebagai *predikat*, berkategori *frase verba* dan berperan sebagai perbuatan. Unsur *setengah jam kemudian* berfungsi sebagai *keterangan*, berkategori *frase adverbial* dan berperan sebagai waktu. Perhatikan di bawah ini :

Kalimat	Maryam	Tiba dipusat terapi saraf	Setengan jam kemudian
Fungsi	Subjek	Predikat	Keterangan
Kategori	Nomina	Frase Verba	Frase Adverbial
Peran	Pelaku	Perbuatan	Waktu

4. Peran Pelaku-Perbuatan- Tempat

- a. Mereka Berdua Berhenti Lama di Kolam Air Mancur Central Park
Unsur *Mereka berdua* pada kalimat (1) di atas berfungsi sebagai *subjek*, berkategori *frase nomina* dan berperan sebagai pelaku. Unsur *berhenti lama* berfungsi sebagai *predikat*, berkategori sebagai *frase verba* dan berperan

sebagai perbuatan. Unsur *di kolam air mancur central prak* berfungsi sebagai *keterangan*, berkategori *frase adverbial* dan berperan sebagai tempat. Perhatikan tabel di bawah ini :

Kalimat	Mereka Berdua	Berhenti Lama	Di Kolam Air Mancur Central Park
Fungsi	Subjek	Predikat	Keterangan
Kategori	Frase Nomina	Frase Verba	Frase Adverbial
Peran	Pelaku	Perbuatan	Tempat

b. Mereka Melangkah di Lorong Kamar

Unsur *Mereka* pada kalimat (2) di atas berfungsi sebagai *subjek*, berkategori *nomina* dan berperan sebagai pelaku. Unsur *melangkah* berfungsi sebagai *predikat*, berkategori sebagai *verba* dan berperan sebagai perbuatan. Unsur *di lorong kamar* berfungsi sebagai *keterangan*, berkategori *frase adverbial* dan berperan sebagai tempat. Perhatikan tabel di bawah ini :

Kalimat	Mereka	Melangkah	Di Lorong Kamar
Fungsi	Subjek	Predikat	Keterangan
Kategori	Nomina	Verba	Frase Adverbial
Peran	Pelaku	Perbuatan	Tempat

c. Lail Membuka Jendela Kamar

Unsur *Lail* pada kalimat (3) di atas berfungsi sebagai *subjek*, berkategori *nomina* dan berperan sebagai pelaku. Unsur *membuka* berfungsi sebagai *predikat*, berkategori sebagai *frase verba* dan berperan sebagai perbuatan. Unsur *jendela kamar* berfungsi sebagai *keterangan*, berkategori *adverbial* dan berperan sebagai tempat. Perhatikan tabel di bawah ini :

Kalimat	Lail	Membuka	Jendela Kamar
Fungsi	Subjek	Predikat	Keterangan
Kategori	Nomina	Verba	Frase Adverbial
Peran	Pelaku	Perbuatan	Tempat

d. Aku Mau Mencari Makanan di Kantin

Unsur *Aku mau* pada kalimat (4) di atas berfungsi sebagai *subjek*, berkategori *nomina* dan berperan sebagai pelaku. Unsur *mencari makanan* berfungsi sebagai *predikat*, berkategori sebagai *frase verba* dan berperan sebagai perbuatan. Unsur *di kantin* berfungsi sebagai *keterangan*, berkategori *adverbial* dan berperan sebagai tempat. Perhatikan tabel di bawah ini :

Kalimat	Aku	Mau Mencari Makanan	Di Kantin
Fungsi	Subjek	Predikat	Keterangan
Kategori	Nomina	Frase Verba	Adverbial
Peran	Pelaku	Perbuatan	Tempat

5. Peran Waktu- Pelaku- Perbuatan –Sasaran

a. Malam itu Mereka Tidur Meringkuk di Duduk Salah Satu Tenda.

Unsur *Malam itu* pada kalimat (1) di atas berfungsi sebagai *keterangan* berkategori *frase adverbial* dan berperan sebagai waktu. Unsur *Mereka* berfungsi sebagai *subjek*, berkategori sebagai *nomina* dan berperan sebagai pelaku. Unsur *tidur meringkuk di sudut salah satu* berfungsi sebagai *predikat*, berkategori *frase nomina* dan berperan sebagai perbuatan. Unsur *tenda*

berfungsi sebagai *objek*, berkategori sebagai *nomina* dan berperan sebagai sasaran. Perhatikan tabel di bawah ini :

Kalimat	Malam itu	Mereka	Tidur meringkuk di sudut salah satu	Tenda
Fungsi	Keterangan	Subjek	Predikat	Objek
Kategori	Frase Adverbia	Nomina	Frase Verba	Nomina
Peran	Waktu	Pelaku	Perbuatan	Sasaran

- b. Sore itu Lail dan Maryam menghabiskan waktu membuat kue.

Unsur *sore itu* pada kalimat (2) di atas berfungsi sebagai *keterangan*, berkategori *adverbia* dan berperan sebagai waktu. Unsur Lail dan Maryam berfungsi sebagai *subjek*, berkategori sebagai *frase nomina* dan berperan sebagai pelaku. Unsur *menghabiskan waktu membuat* berfungsi sebagai *predikat*, berkategori *frase verba* dan berperan sebagai perbuatan. Unsur *kue* berfungsi sebagai *objek*, berkategori *frase nomina* dan berperan sebagai sasaran. Perhatikan tabel di bawa ini :

Kalimat	Sore itu	Lail dan Maryam	Menghabiskan waktu membuat	Kue
Fungsi	Keterangan	Subjek	Predikat	Objek
Kategori	Frase Adverbia	Frase Nomina	Frase Verba	Frase Nomina
Peran	Waktu	Pelaku	Perbuatan	Sasaran

- c. Setahun terakhir, Lail Rutin Mengunjungi Toko Kue

Unsur *setahun terakhir* pada kalimat (3) di atas berfungsi sebagai *keterangan*, berkategori *frase adverbia* dan berperan sebagai waktu. Unsur *Lail* berfungsi sebagai *subjek*, berkategori sebagai *nomina* dan berperan sebagai pelaku. Unsur *rutin mengunjungi* berfungsi sebagai *predikat*, berkategori *frase verba* dan berperan sebagai perbuatan. Unsur *toko kue* berfungsi sebagai *pelengkap*, berkategori *frase nomina* dan berperan sebagai sasaran. Perhatikan tabel di bawah ini :

Kalimat	Setahun Terakhir	Lail	Rutin Mengunjungi	Toko Kue
Fungsi	Keterangan	Subjek	Predikat	Objek
Kategori	Frase Adverbia	Nomina	Frase Verba	Frase Nomina
Peran	Waktu	Pelaku	Perbuatan	Sasaran

- d. Pukul Empat Sore Lail dan Maryam Meninggalkan Toko Kue

Unsur *pukul empat sore* pada kalimat (4) di atas berfungsi sebagai *keterangan*, berkategori *frase adverbia* dan berperan sebagai waktu. Unsur *Lail dan Maryam* berfungsi sebagai *subjek*, berkategori *frase nomina* berperan sebagai pelaku. Unsur *meninggalkan* berfungsi sebagai *predikat*, berkategori sebagai *frase verba* dan berperan sebagai perbuatan. Unsur *toko kue* berfungsi sebagai

pelengkap, berkategori *frase nomina* dan berperan sebagai sasaran. Perhatikan tabel di bawah ini :

Kalimat	Pukul Empat Sore	Lail dan Maryam	Meninggalkan	Toko Kue
Fungsi	Keterangan	Subjek	Predikat	Objek
Kategori	Frase Adverbia	Frase Nomina	Verba	Frase Nomina
Peran	Waktu	Pelaku	Perbuatan	Sasaran

- e. Satu Bulan Kemudian Esok dan Lail Menikah di Tengah Terik Matahari
Unsur *satu bulan kemudian* pada kalimat (5) di atas berfungsi sebagai *keterangan*, berkategori *frase adverbial* dan berperan sebagai waktu. Unsur *Esok dan Lail* berfungsi sebagai *subjek*, berkategori *frase nomina* berperan sebagai pelaku. Unsur *menikah* berfungsi sebagai *predikat*, berkategori sebagai *verba* dan berperan sebagai perbuatan. Unsur *di tengah terik matahari* berfungsi sebagai *pelengkap*, berkategori *frase nomina* dan berperan sebagai sasaran. Perhatikan tabel di bawah ini :

Kalimat	Satu bulan kemudian	Esok dan Lail	Menikah	di tengah terik matahari
Fungsi	Keterangan	Subjek	Predikat	pelengkap
Kategori	Frase Adverbia	Frase Nomina	Verba	Frase Nomina
Peran	Waktu	Pelaku	Perbuatan	Sasaran

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai peran kalimat afirmatif dalam novel Hujan Karya Tere Liye, maka dapat disimpulkan: Peran Pelaku-Perbuatan/tindakan pada hasil analisis penelitian terdapat tataran kalimat yang terdiri dari fungsi, kategori dan peran. Fungsi terdiri dari subjek dan predikat, kategori terdiri dari nomina dan verba, dan peran sebagai pelaku dan Struktur kalimat transitif bahasa Indonesia yang terdapat di dalam novel *Merayakan kemenangan* karya Brian Krisna, sebagai berikut:

a. Struktur S+P+O (Subjek + Predikat + Objek + Keterangan

1. Kau yang mengambil paru-paruku. (MK, 2016: 14)

Kalimat transitif pada nomor (1) di atas berstruktur S+P+O. Unsur *Kau* berfungsi sebagai *subjek*, unsur *yang mengambil* berfungsi sebagai *predikat*, dan unsur *paru-paruku* berfungsi sebagai *objek*.

b. Struktur S+P+O+K (Subjek+ Predikat + Objek + Keterangan

1. Aku pernah dipaksa olehmu untuk melepaskan. (MK, 2016: 8)

Kalimat transitif pada nomor (1) di atas berstruktur S+P+O +K. Unsur *Aku* berfungsi sebagai *subjek*, unsur *pernah dipaksa* berfungsi sebagai *predikat*, unsur *olehmu* berfungsi sebagai *objek* dan unsur *untuk melepaskan* berfungsi sebagai *keterangan*.

c. Struktur K+S+P+O (Keterangan+Subjek+Predikat+Objek)

1. Biar perlahan api mulai menghabiskan hidupku. (MK, 2016: 16)

Kalimat transitif pada nomor (1) di atas berstruktur K+S +P+O Unsur *biar perlahan* berfungsi sebagai *keterangan*, unsure *api* berfungsi sebagai *subjek*, unsur *mulai menghabiskan* berfungsi sebagai *predikat* dan unsur *hidupku* berfungsi sebagai *objek*.

d. Struktur Kalimat S+K+P+O (Subjek + keterangan + Predikat + Objek

1. Aku tak cukup indah untuk merebahkan diri. (MK, 2016: 18)

Kalimat transitif pada nomor (4) di atas berstruktur S+ K+P+O Unsur *Aku* berfungsi sebagai *subjek*, unsur *tak cukup indah* berfungsi sebagai *keterangan*, unsur *untuk merebahkan* berfungsi sebagai *predikat* dan unsur *diri* berfungsi sebagai *objek*.

- a. perbuatan / tindakan.
- b. Peran Pelaku-Perbuatan-Sasaran pada hasil penelitian terdapat tataran kalimat yang terdiri dari fungsi, kategori dan peran. Fungsi terdiri dari subjek, predikat, dan objek. Kategori terdiri dari frase nomina dan verba. Peran terdiri dari pelaku, perbuatan dan sasaran.
- c. Peran Pelaku –Perbuatan-Waktu pada hasil penelitian terdapat tataran kalimat yang terdiri dari fungsi, kategori dan peran. Fungsi terdiri dari subjek, predikat dan keterangan. Kategori terdiri dari nomina, frase verba dan adverbial. Peran terdiri dari pelaku, perbuatan dan waktu.
- d. Peran Pelaku-Perbuatan-Sasaran pada hasil penelitian terdapat tataran kalimat yang terdiri dari fungsi, kategori dan peran. Fungsi terdiri dari subjek, predikat dan keterangan. Fungsi terdiri dari subjek, predikat dan keterangan. Kategori terdiri dari nomina, frase verba dan adverbial. Peran terdiri dari pelaku, perbuatan dan sasaran.
- e. Peran Waktu-Pelaku-Perbuatan-Sasaran pada hasil penelitian terdapat tataran kalimat yang terdiri dari fungsi, kategori dan peran. Fungsi terdiri dari keterangan, subjek, predikat dan objek. Kategori terdiri dari frase adverbial, nomina dan verba. Peran terdiri dari waktu, pelaku, perbuatan dan sasaran.

Simpulan

Struktur kalimat transitif bahasa Indonesia yang ditemukan dalam novel *Merayakan Kehilangan* karya Brian Khrisna, adalah sebagai berikut.

1. Struktur S + P + O (Subjek + Predikat+ Objek)
2. Struktur S + P + O + K (Subjek+ Predikat + Objek-+Keterangan)
3. Struktur K + S + P + O (Keterangan + Subjek+ Predikat +Objek)
4. Struktur S+ K +P + O(Subjek + Keterangan + Predikat + Objek)

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- . Alisyahbana, S.T. (2003). *Tatabahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Dian Rakyat..
- Alisyahbana, S.T. (2006). *Pengantar Penelitian*. Jakarta: Dian Rakyat
- Annijat, Siti. (2011). *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. Malang: UIN Maliki Press.
- Bagus, Ida Putrayasa. (2007). *Analisis Kalimat*. Bandung: Refika Aditama.
- Bagus, Ida Putrayasa. (2008). *Jenis-Jenis Kalimat dalam Bahasa Indonesia*. 286

- Chaer, Abdul, (2006). *Tata Bahasa Praktis Sebuah Panduan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul.(2008). *Sintaksis Sebuah Panduan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Finosa, Lamuddin, (2007) *Komposisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Khrisna, Brian, (2017) *Merayakan Kehilangan*. Jakarta: Media Kita.
- Maimunah, Siti Annijat. (2011) *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. Malang: UIN Maliki Press.
- Muslich, Masnur. (2005). *Garis-Garis Besar Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ramlan, M. (2001) *Tata Bahasa Indonesia*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Sukidin dan Mundir.(2007). *Metode penelitian*. Surabaya: Insar moan Cendekia.
- Sukini.(2005). *Sintaksis Sebuah Panduan Praktis*. Surakarta: Yuma Pusaka.
- Sugiyono, 2006. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Alfabeta.
- Suhardi, dkk.(1997). *Sintaksis Bahasa dan Sastra Indonesia*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Tarigan, H.G. (2009). *Pengajaran Sintaksis*. Bandung: Angkasa.
- Taringan, H.G. (2009). *Prinsip-Prinsip Dasar Sintaksis*. Bandung: Angkasa.
- Verhaar, J.W.M. (2005). *Pengantar Linguistik Umum*. Yogyakarta: Gajahmada University Press.